

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang paling penting untuk menentukan tujuan perusahaan. Karena itu Sumber Daya Manusia perlu mendapatkan perhatian serius agar dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan Sumber Daya Manusia dimulai dari proses rekrutmen, training sampai proses maintainya. Pengelolaan Sumber Dayar Manusia yang matang harus dimulai dari awal karena nantinya akan sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menjadi tanggung jawab manajemen atau pemimpin perusahaan, karna itu manajemen harus mampu membuat perencanaan yang matang, menyusun strategi yang efektif serta mampu mengkoordinasikan semua komponen perusahaan pada umumnya dan sumber daya pada khususnya.

Sumber daya manusia yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi, terlatih dan terampil disebuah organisasi dapat melakukan pelatihan, pendidikan dan bimbingan bagi sumber daya manusia itu sendiri. Hanya saja dalam motivasi kerja yang bagus bagi seorang karyawan, tidak hanya terampil tetapi juga harus memiliki disiplin kerja yang cukup tinggi. Karena berkembang atau tidaknya suatu organisasi sangat ditentukan oleh anggota personil organisasi itu sendiri.

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor internal yang memegang peranan penting berhasil atau tidaknya suatu orgnisasi dalam mencapai tujuan sehingga perlu diarahkan melalui sumber daya manusia yang efektif dan efesien. Seorang pemimpin yang cerdas, dapat melahirkan pegawai yang cerdas pula.

Seorang pemimpin yang disiplin dan tekun, mampu menjadikan pegawainya bekerja secara efisien. Tak jarang seorang pemimpin yang ramah pun dapat mampu menjadikan para pegawainya bekerja dengan senang hati dan nyaman. Begitu pula sebaliknya, seorang pemimpin yang malas dapat membuat para pegawainya menjadi malas. Seorang pemimpin yang kurang disiplin dapat menular ke para pegawainya menjadi malas. Pemimpin yang jarang komunikasi dan sering marah-marah dapat membuat pegawainya menjadi kurang nyaman dalam bekerja.

Jadi banyak hubungan antara pemimpin, pegawai dan komunikasi dalam dunia kerja. Seorang pemimpin yang cerdas, disiplin, tekun, terampil dan ramah kepada para pegawainya tentu dapat meningkatkan semangat motivasi kerja dan hasil kinerjanya pun dapat tercapai dengan maksimal. Lain halnya dengan seorang pemimpin yang kurang disiplin, kurang cekatan dan kurang komunikasi dengan para anggota pegawainya tentu dapat mengurangi semangat motivasi kerja para pegawainya, dan akhir hasil yang dicapai pun kurang maksimal.

Kepemimpinan transaksional digambarkan sebagai kepemimpinan yang memberikan penjelasan tentang apa yang menjadi tanggung jawab atau tugas bawahan serta imbalan yang dapat mereka harapkan jika standar yang ditentukan tercapai. Gaya kepemimpinan ini, terbuka dalam hal membagikan informasi dan tanggung jawab kepada bawahan. Meskipun keterbukaan ini merupakan komponen yang penting dalam menjalankan suatu organisasi, namun kepemimpinan ini tidak cukup untuk menerangkan usaha tambahan dan kinerja bawahan, apa yang sebetulnya dapat digali seorang pemimpin dari karyawannya.

Oleh karena itu diperlukan konsep lain, sehingga seorang pemimpin mampu menggali usaha atau kinerja tambahan dari bawahannya. Jadi tidak hanya sekedar kesempatan tugas dan imbalan antara pemimpin dan bawahan.

Dilihat pada permasalahan di PT. VALUTA INTI PRIMA komunikasi yang kurang antara para pegawai dengan atasan menyebabkan konflik dalam kerja, selain itu terjadi kesalahan komunikasi antara setiap bagian atau departemen, dilihat dari hasil kerja yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh departemen lain. Karena sebelumnya tidak ada pemberitahuan mengenai perubahan format tersebut sehingga tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan sesuai dengan harapan atasan ataupun departemen lain.

Pemimpin dalam suatu organisasi harus mempunyai jiwa kepemimpinan, harus bisa mempengaruhi bawahan, harus bisa mengatur, mengelola, memimpin bawahan dengan kekuatan yang dimilikinya. Semua itu terkait dengan gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Dalam kepemimpinan suatu organisasi perlu mengembangkan anggotanya dan membangun iklim motivasi yang menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi. Untuk mempengaruhi, mengarahkan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia yang diinginkan, seorang pemimpin dalam perusahaan harus mampu dan perlu memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat bekerja secara optimal. Motivasi sangat diperlukan oleh karyawan, karena dengan adanya motivasi yang baik karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawabnya. Motivasi kerja secara tidak langsung dapat berpengaruh dalam keberhasilan suatu organisasi.

PT. VALUTA INTI PRIMA adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang bergerak di bidang money changer. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam pembelian valuta asing dan dibutuhkan pelayan yang cepat, maka dibutuhkan SDM berkualitas untuk menjalankan kegiatan oprasional perusahaan. Dengan kondisi tersebut, maka dibutuhkan sosok pemimpin yang dapat memimpin, mengarahkan serta dapat memotivasi bawahannya untuk bekerja dengan efektif, menjalankan pekerjaan dengan baik serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, memotivasi karyawan dalam melakukan pekerjaan dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Untuk mencapai visi perusahaan tersebut maka dibutuhkan peran seorang pemimpin dalam memberikan motivasi kepada para karyawan agar senantiasa mampu bersaing dengan para kompetitor, menjadi perusahaan terkemuka dan terbaik pelayananya dalam bidang money changer.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang handal, karena manajemen sangat memegang peranan penting di dalam suatu perusahaan. Kompleksnya masalah yang dihadapi manajemen akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan seorang pemimpin, yang memiliki kualitas tinggi, yang dapat mengarahkan karyawan untuk dapat bekerja lebih baik lagi untuk mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan. Permasalahan yang ditemukan pada perusahaan adalah dimana pekerjaan yang dijalankan oleh karyawan yang begitu banyaknya, sehingga perlu adanya motivasi dari pemimpin agar dapat meningkatkan kinerja karyawan yang lebih maksimal lagi. Motivasi

yang masih rendah juga disebabkan oleh gaya kepemimpinan kepala bagian yang cenderung bersifat transaksional berdasarkan pengamatan, artinya pemimpin lebih melakukan serangkaian imbalan untuk memotivasi para karyawannya dan dimana pemimpinnya hanya melakukan koreksi apabila anggota gagal mencapai sasaran prestasi yang ditetapkan. Oleh karena itu karyawan merasa tidak senang dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh atasannya sehingga muncul kekecewaan pada karyawan yang ditunjukkan dengan perilaku karyawan yang kurang semangat dalam melaksanakan jobdesk-nya.

Adanya permasalahan diatas tentunya akan mempengaruhi mempengaruhi kemajuan atau bahkan organisasi akan mengalami kemunduran apabila disiplin dan komunikasi pada organisasi tersebut tidak diperbaiki. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja (Studi Kasus Pada PT. Valuta Inti Prima).**"

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Sikap kepemimpinan transaksional membuat karyawan merasa tidak nyaman.
2. Kurangnya komunikasi diinternal perusahaan menyebabkan rendahnya motivasi karyawan.

3. Komunikasi yang kurang antara para pegawai dengan atasan menyebabkan konflik dalam kerja

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi inipenulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Valuta Inti Prima
2. Yang dimaksud Gaya Kepemimpinan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan transaksional dengan menggunakan konsep Bennard Bass and J. Avolio.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transaksional terhadap motivasi kerja karyawan PT. Valuta Inti Prima?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap motivasi kerja karyawan PT. Valuta Inti Prima?
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan PT. Valuta Inti Prima?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transaksional, disiplin kerja, dan komunikasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja karyawan PT. Valuta Inti Prima?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada dan yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari gaya kepemimpinan transaksional terhadap motivasi kerja di PT. Valuta Inti Prima.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari komunikasi terhadap motivasi kerja di PT. Valuta Inti Prima.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara gaya kepemimpinan transaksional terhadap disiplin kerja di PT. Valuta Inti Prima.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang signifikan kepemimpinan transaksional, disiplin kerja, dan komunikasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja karyawan PT. Valuta Inti Prima.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan kepemimpinan yang dapat meningkatkan efektifitas kerja karyawan.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan serta informasi dan sebagai alat studi banding untuk

penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja, komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana penulis dalam berlatih menerapkan ilmu pengetahuan secara teori maupun praktek dibidang Sumber Daya Manusia terutama tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan, disiplin kerja, komunikasi terhadap motivasi kerja.